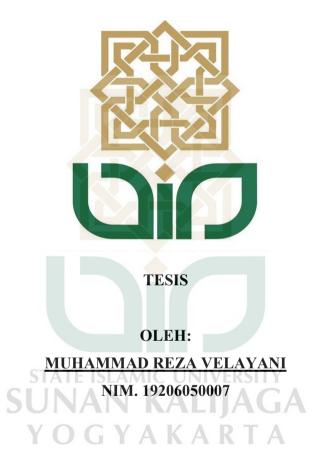
EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI *TELEMEDICINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19



PROGRAM STUDI MAGISTER INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Muhammad Reza Velayani

NIM

: 19206050007

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Informatika

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

METERA TEAP AND A COMMENTAL AN

NIM. 19206050007

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NIM

Nama

: Muhammad Reza Velayani

: 19206050007 Jenjang : Magister

Program Studi : Informatika

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

Muhammad Reza Velayani

NIM. 19206050007

STATE ISLAMIC UNIVERSI UNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-279/Un.02/DST/PP.00,9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI

TELEMEDIÇINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: MUHAMMAD REZA VELAYANI Nama

Nomor Induk Mahasiswa : 19206050007

Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ir. Muhammad Taufiq Nuruzzaman, S.T. M.Eng., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 63d0hc6765829



Penguji I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom. SIGNED

Репдијі П

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T. SIGNED

Valid ID: 63d33627d9d46



Yogyakarta, 25 Januari 2023 UIN Sunan Kalijaga Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. SIGNED

30/01/2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

: Tesis Saudara Muhammad Reza Velayani Hal

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta megadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama

: Muhammad Reza Velayani

NIM

: 19206050007

Judul Tesis

: EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP

APLIKASI TELEMEDICINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Informatika.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wi

Yogyakarta, 17 Januari 2023 Pembimbing

Ir. Muhammad Taufiq Nuruzzaman, S.T. M.Eng., Ph.D

NIP: 19791118 200501 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS BIMBINGAN

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI TELEMEDICINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Yang ditulis oleh:

Nama

: Muhammad Reza Velayani

NIM

: 19206050007

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Informatika

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2023 Pembimbing,

(Muhammad Taufiq Nuruzzaman)

NIP. 197911182005011003

ABSTRAK

Telemedicine menjadi teknologi yang memberikan manfaat di masa pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung lebih dari dua tahun. Namun, kami belum pernah melakukan evaluasi atau penilaian aplikasi telemedicine. Dalam penelitian ini kami mencoba melihat penerimaan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi, dan 104 partisipan menjadi responden. Penelitian ini menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model), dimana metode ini mengukur pengaruh antar variabel. TAM memiliki lima variabel indikator, yaitu Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, dan Actual Usage. Pada penelitian ini dibuat empat model dengan tiga model pembanding, kemudian untuk hasil pengujian hubungan antar variabel selalu diterima tiga hipotesis pada masing-masing model yaitu Perceived Ease of Use dengan Perceived Usefulness, Perception Ease of Use dengan Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention dengan Actual Usage. Kemudian dua hipotesis yang selalu ditolak pada masingmasing model adalah Perceived Usefulness dengan Attitude Toward Using, Attitude Toward Using dengan Behavioral Intention. Kemudian ada satu hipotesis untuk setiap model yang ditolak, yaitu Perceived Usefulness dengan Behavioral Intention, Perceived Usefulness dengan Actual Usage,

Perceived Ease of Use dengan Behavioral Intention, dan Perceived Ease of Use dengan Actual Usage.

Kata Kunci: *Telemedicine, COVID-19, Technology Acceptance Model (*TAM)



ABSTRACT

Telemedicine is a technology that provides benefits during the COVID-19 pandemic, which has been going on for more than two years. However, we have never conducted an evaluation or assessment of telemedicine applications. In this study, we tried to look at people's acceptance of using the application, and 104 participants became respondents. This study uses the TAM (Technology Acceptance Model) method, which this method measures the influence between variables. TAM has five indicator variables: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, and Actual Usage. In this study, four models were made with three comparison models; then, for the results of testing the relationship between variables, three hypotheses are always accepted in each model, namely Perceived Ease of Use with Perceived Usefulness, Perception Ease of Use with Attitude Toward Using, and Behavioral Intention with Actual Usage. Then the two hypotheses always rejected in each model are Perceived Usefulness with Attitude Toward Using, Attitude Toward Using with Behavioral Intention. Then there is one hypothesis for each model that is refused, namely Perceived Usefulness with Behavioral Intention, Perceived Usefulness with Actual Usage, Perceived Ease of Use with Behavioral Intention, and Perceived Ease of Use with Actual Usage.

Keywords: Telemedicine, COVID-19, Technology Acceptance Model (TAM)



HALAMAN MOTTO

Semua kesulitan pasti akan ada jalannya, selama kamu yakin itu semua akan selesai.



HALAMAN PERSEMBAHAN



Bismillahirrahmanirrahim
Tesis ini saya persembahkan kepada:

Mamik dan Emak Tercinta

Ayah H. Mutawalli dan Ibu Aesiah

Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan,
memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak
ternilai harganya untuk anaknya hingga saat sekarang ini.

Istri dan Anak Tercinta

Rulysa Putri dan Isvara Halwa Velayani Terimakasih sudah menemani mengerjakan tesis ini setiap hari, memberikan semangat dan doa.

STATE Adik-Adik Tercinta STV

Riswanda Imawan dan Nur Khalida Zia Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan Tesis ini.

Teman dan Sahabat

Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan. Terimakasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi *Telemedicine* Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)" dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana Strata Dua (S2) Program Studi Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari laporan ini dapat terwujud berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesarbesarnya atas segala bantuan yang penulis terima baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini kepada:

 Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Dr. Bambang Sugiantoro, M.T. selaku Kepala Program Studi Magister Informatika.
- 4. Ibu Ir. Maria Ulfah Siregar, S.Kom., MIT., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Magister Informatika angkatan 2019.
- Bapak Ir. Muhammad Taufiq Nuruzzaman, S.T. M.Eng., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Informatika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
- 7. Mamik Mutawali dan Emak Aesiah yang senantiasa memberikan dukunagan, motivasi, dan do'anya dalam pembuatan tesis ini.
- 8. Istri Rulysa Putri dan Putri Kecil Isvara Halwa Velayani.
- 9. Adik-adik Riswanda Imawan dan Nur Khalida Zia.
- 10. Teman-teman Program Studi Magister Informatika angkatan 2019.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tiada yang sempurna tanpa adanya kesalahan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi perkembangan ilmu teknologi di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAC	GIASIiii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBARAM	SITY xx
BAB I	
A. Latar Belakang	I A1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II	
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teori	8

1. Telemedicine8
2. COVID-199
3. Technology Acceptance Model (TAM)11
4. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)12
5. Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (Perceived
Ease of Use)
7. Minat Berperilaku (Behavioral Intention)
8. Penggunaan Sesungguhnya (Actual Usage) 15
9. Structural Equation Modeling (SEM)16
BAB III
A. Jenis Penelitian
B. Jenis dan Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
BAB IV
A. Analisis Deskriptif25
B. Analisis Data31
C. Analisis Structural Equation Model (SEM)
1. Uji Asumsi Kecukupan Sampel34
2. Evaluasi Outlier Model35
3. Uji Normalitas36
4. Analisa <i>Goodnees-of-fit</i>

BAB V

A.	Kesimpulan	66
B.	Keterbatasan Penelitian dan Saran	69
DAFT	TAR PUSTAKA	70
LAM	PIRAN	75
CHDI	DICHI HM VITAE	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert
Tabel 3. 2 Variabel Indikator Konstruksi20
Tabel 4. 1 Persepsi Kemudahan Penggunaan28
Tabel 4. 2 Persepsi Kegunaan
Tabel 4. 3 Sikap Terhadap Penggunaan
Tabel 4. 4 Minat Berperilaku29
Tabel 4. 5 Penggunaan Nyata30
Tabel 4. 6 Uji Validitas
Tabel 4. 7 Uji Realibilitas33
Tabel 4. 8 Uji Normalitas
Tabel 4. 9 Goodnes of Fit Index Model
Tabel 4. 10 Regression Weights Analisis SEM40
Tabel 4. 11 Hasil hipotesis Model 145
Tabel 4. 12 Hasil Hipotesis Model 2 (Pembanding)47
Tabel 4. 13 Hasil Hipotesis Model 3 (Pembanding)
Tabel 4. 14 Hasil Hipotesis Model 4 (Pembanding)58
Tabel 4. 15 Hasil Hipotesis dari Semua Model64
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model
Gambar 3. 1 Model Penelitian
Gambar 4. 1 Presentase responden berdasarkan jenis kelamin
Gambar 4. 2 Presentase responden berdasarkan jenis
penggunaan
Gambar 4. 3 Presentase responden berdasarkan rentang umur
27
Gambar 4. 4 Model TAM (Model Pertama)40
Gambar 4. 5 Model 2 (Pembanding)
Gambar 4. 6 Model 3 (Pembanding)
Gambar 4. 7 Model 4 (Pembanding)58



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus terkonfirmasi COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan kasus terkonfirmasi COVID-19 pertama di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020. Terlebih lagi pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun yang memberikan dampak sangat signifikan. Oleh karena itu pemerintah banyak mengeluarkan peraturan yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) merupakan salah satu metode atau cara yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran tersebut, dengan adanya metode PPKM ini dapat mengurangi atau bahkan memutuskan rantai penyebaran COVID-19, karena pandemi ini banyak masyarakat tidak dapat melakukan kegiatan keseharian mereka diluar rumah. Rumah sakit yang saat ini merupakan garda terdepan yang bertugas menangani virus tersebut tidak bisa melakukan kegiatan kesehatan seperti sebelum pandemi, sehingga di masa ini banyak teknologi pendukung yang bertujuan membantu

seseorang untuk melakukan konsultasi kesehatan secara online tanpa harus bertemu langsung dengan dokter, dengan harapan untuk mengurangi mobilitas seseorang diluar rumah. Telemedicine merupakan salah satu teknologi pendukung tersebut, telemedicine telah ada sejak abad ke 19 dan terpublikasi pada abad ke 20, mengutip dari WHO. Telemedicine bukan hanya layanan melalui internet seperti sekarang, akan tetapi bisa melalui telepon. Telemedicine mulai banyak digunakan saat pandemi, dikarenakan banyak orang yang terpapar dan harus menjalani perawatan intensif rumah sakit sehingga membuat kapasitas penanganan rumah sakit menjadi penuh. Dengan dukungan teknologi saat ini, maka banyak muncul aplikasi telemedicine yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin melakukan konsultasi kepada dokter tanpa harus bertemu secara langsung. Oleh sebab itu setiap pengembang aplikasi telemedicine berusaha memberikan hasil pelayanan yang sesuai dengan proses konsultasi secara langsung. Hingga saat ini sudah terdapat 11 aplikasi telemedicine yang mendukung proses konsultasi dengan berbagai macam fitur dan tampilan yang berbeda-beda.

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan masyarakat terhadap aplikasi ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai metode untuk mengukur seberapa sebesar penerimaan masyarakat terhadap aplikasi telemedicine yang telah banyak beredar, karena setiap masyarakat mempunyai penilaian tersendiri terkait aplikasi tersebut maka dari itu dengan penelitian ini peneliti dapat memberikan informasi tentang seberapa berperannya aplikasi telemedicine dalam kehidupan sehari-hari terlebih hingga saat ini kita masih dilanda oleh pandemi dan pada penelitian ini kita mengambil pasien yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi tesebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap aplikasi *telemedicine* yang sudah banyak tersedia untuk mengetahui efektivitas aplikasi tersebut dengan rincian sebagai berikut.

- 1. Bagaimana pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*.
- 2. Bagaimana pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using*.
- 3. Bagaimana pengaruh *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*.

- 4. Bagaimana pengaruh *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.
- 5. Bagaimana pengaruh *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*
- 6. Bagaimana pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Usage*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi *telemedicine* dengan rincian sebagai berikut.

- 1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness.
- 2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh

 Perceived Ease of Use terhadap Attitude

 Toward Using.
 - 3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using.
 - 4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention.

- 5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Attitude Toward Using berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention.
- 6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Usage*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 6 hipotesis yang diujicobakan dalam model pertama kemudian diberikan 3 model tambahan sebagai pembanding untuk melihat hasil hipotesis dari setiap model yang ada. Setelah melihat hasil dari 4 model yang ada terdapat 3 hipotesis yang ditolak pada semua model yang ada, yaitu hubungan antara PU dengan ATU dan hubungan antara ATU dengan BI yang hasil hipotesis selalu ditolak di setiap hipotesis dan disemua model yang ada.

- Perceived Usefulnes dengan Attitude Toward
 Using, pengguna sudah sadar akan manfaat
 yang akan diberikan oleh aplikasi tersebut
 namun sikap mereka terhadap suatu objek bisa
 bernilai, jika terciptanya rasa senang dan
 nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut
 tidak sesuai dengan ekspektasi.
 - Attitude Toward Using dengan Behavioral Intention, aplikasi bisa memberikan rasa senang dan nyaman saat digunakan oleh pengguna, akan tetapi tidak dalam semua kondisi.

Kemudian hipotesis yang ditolak dalam 4 model diatas, adalah sebagai berikut:

Model 1

Persepsi manfaat (Perceived Usefulnes) dengan minat berperilaku (Behavioral Intention) ekspektasi akan manfaat yang diberikan oleh aplikasi tersebut tidak sesuai dengan minat atau keinginan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.

• Model 2

Persepsi manfaat (Perceived Usefulnes) dengan penggunaan nyata (Actual Usage) ekspektasi manfaat yang diharapkan dari aplikasi tersebut tidak terealisasikan dalam penggunaan secara nyata.

STAModel 3AMIC UNIVERSITY

Persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use) dengan minat berperilaku (Behavioral Intention) para pengguna merasa bahwa aplikasi tersebut bisa meringankan aktivitas yang mereka lakukan namun hal tersebut tidak sesuai dengan minat atau keinginan yang mereka harapkan.

• Model 4

Persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use) dengan penggunaan nyata (Actual Usage) harapan untuk meringankan sebuah sebuah aktivitas konsultasi atau bertemu langsung dengan dokter ternyata tidak sesuai dengan penggunaan secara nyata.

Untuk hipotesis yang selalu **diterima** dalam setiap model adalah relasi antara:

PEU dengan PU

Pengguna memiliki pendapat bahwa aplikasi telemedicine berguna dan bisa memberikan kemudahan dalam penggunaan dan ekspektasi dari para pengguna sesuai dengan yang diharapkan.

• A PEU dengan ATU NIVERSITY

Pengguna memiliki penilaian bahwa aplikasi *telemedicine* bisa digunakan dengan mudah, sehingga menciptakan rasa senang dan nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

• BI dengan AU

Minat pengguna terhadap aplikasi *telemedicine* mempengaruhi motivasi mereka dalam menggunakan aplikasi secara nyata.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

- Pada penelitian ini, pertanyaan pada kuesioner tidak menjadi acuan pasti namun bisa dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis lainnya.
- 2. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-AMOS. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lainnya, seperti PLS, Lisrel ataupun software lainnya.
- 3. Jumlah partisipan pada penelitian ini terbatas, karena jika mengambil data dari seluruh masyarakat Indonesia akan memakan waktu lama, untuk penelitian selanjutnya bisa mengumpulkan data pada suatu populasi tertentu atau pada daerah tertentu.
- 4. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan menambahkan jenis variabel lain, seperti variabel moderating maupun variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. L., & Pramaningtyas, M. D. (2020).

 PENGGUNAAN TELEMEDICINE PADA MASA

 PANDEMI COVID-19: PROSPEK DAN TANTANGAN.
 8(3).
- Cudjoe, A. G., Anim, P. A., & Tetteh Nyanyofio, J. G. N. (2015). Determinants of Mobile Banking Adoption in the Ghanaian Banking Industry: A Case of Access Bank Ghana Limited. *Journal of Computer and Communications*, 03(02), 1–19. https://doi.org/10.4236/jcc.2015.32001
- Ferdinand, A. (2005). Structural equation modeling dalam penelitian manajemen: aplikasi model-model rumit dalam penelitian untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor. *Language*, 3(390p), 24cm.
- Ganiem, L. M. (2021). EFEK TELEMEDICINE PADA MASYARAKAT. *Interaksi: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 87–97.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan* program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (P. Harto, Ed.; 7th ed.). Badan

 Penerbit Universitas Diponogoro.

- Jamil, M., Khairan, A., & Fuad, A. (2015).

 IMPLEMENTASI APLIKASI TELEMEDICINE
 BERBASIS JEJARING SOSIAL DENGAN
 PEMANFAATAN TEKNOLOGI CLOUD
 COMPUTING. Jurnal Edukasi Dan Penelitian
 Informatika (JEPIN), 1.
- Jonathan, S. (2010). Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), 98528.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020).

 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi
 Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 4, 11–45.

 https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID19 27 Maret2020 TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Lexy, J. M. (2002). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Z. I. (n.d.). Analisis Kualitatif Penggunaan

 Telemedicine sebagai Solusi Pelayanan Kesehatan di

 Indonesia pada Masa Pandemik COVID-19.
- Ma, Q., & Liu, L. (2011). The Technology Acceptance Model. In *Advanced Topics in End User Computing*,

- Volume 4. IGI Global. https://doi.org/10.4018/9781591404743.ch006.ch000
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2012). Perilaku Konsumen dialih bahasakan oleh Dwi Kartika Yahya. *Jakarta: Erlangga*.
- Ohlson, J. C. (2008). *Consumer behavior and marketing* strategy 8th Ed. Singapore: McGraw-Hill.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017).

 ANALISIS PENERIMAAN E-LEARNING

 MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE

 MODEL (TAM) (STUDI KASUS: UNIVERSITAS

 ATMA JAYA YOGYAKARTA). Jurnal Terapan

 Teknologi Informasi, 1(2), 87–98.

 https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20
- Revels, J., Tojib, D., & Tsarenko, Y. (2010). Understanding Consumer Intention to Use Mobile Services.

 *Australasian Marketing Journal, 18(2), 74–80. https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2010.02.002
- Riyanto, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
 Pelaksanaan Telemedicine (Systematic Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 174.
 https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.337

- Ryu, S. (2012). Telemedicine: Opportunities and
 Developments in Member States: Report on the Second
 Global Survey on eHealth 2009 (Global Observatory for
 eHealth Series, Volume 2). *Healthcare Informatics*Research, 18(2), 153.
 https://doi.org/10.4258/hir.2012.18.2.153
- Sahadi, & Wibowo, M. A. (n.d.). Pengaruh Faktor Motivasi dan Kepercayaan terhadap Kinerja melalui Komitmen pada Manajer Proyek Kontruksi dengan Pendekatan Structural Equation Modeling Pengaruh Faktor Motivasi dan Kepercayaan terhadap Kinerja melalui Komitmen pada Manajer Proyek Kontruksi dengan Pendekatan Structural Equation Modeling.
- Sari, G. G., & Wirman, W. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 43–54. https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.10181
- Solimun, M. S. (2002). Structural Equation Modelling (SEM)
 Lisrel dan Amos. *Malang: Fakultas MIPA Universitas*Brawijaya.
- Sujarweni, W. (2014). SPSS UNTUK PENELITIAN.

Suryani, H. (2015). Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam.

Umiati, S. (2021). *EFEKTIVITAS TELEMEDICINE TERHADAP KEPUASAN PASIEN: META-ANALISIS*.

Universitas Sebelas Maret.

